

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Besarnya rata-rata pendapatan total yang diperoleh petani di Pekon Sukarame sebesar Rp 6.066.874,00/thn/petani, Pekon Bedudu sebesar Rp 11.128.000,00/thn/ petani dan Pekon Bakhu sebesar Rp 10.383.406,00 /thn/petani.
2. Besarnya rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dari hutan rakyat di Pekon Sukarame sebesar Rp 4.879.374,00/thn/petani, Pekon Bedudu sebesar Rp 8.936.000,00/thn/petani dan Pekon Bakhu sebesar Rp 6.917.367,70 /thn/petani.
3. Besarnya rata-rata pengeluaran petani untuk pemenuhan kebutuhan hidup di Pekon Sukarame sebesar Rp 5.604.656,25/thn/petani, Pekon Bedudu sebesar Rp 9.186.734,00/thn/petani dan Pekon Bakhu sebesar Rp 8.417.328,00/thn/petani.
4. Hutan marga Pematang Bakhu tidak memberikan kontribusi secara finansial terhadap pemenuhn kebutuhan hidup sedangkan kontribusi yang diberikan hutan rakyat terhadap pemenuhan kebutuhan hidup petani di Pekon Sukarame 87,05%, Pekon Bedudu sebesar 97,27% dan Pekon Bakhu 81,65% .

B. Saran

1. Peningkatan pengelolaan hutan rakyat di Pekon Sukarame perlu dimaksimalkan dalam segi pemeliharaan berupa pemupukan, penyiangan, pemangkasan dan pengendalian hama dan penyakit sehingga dapat mengoptimalkan hasil yang akan diperoleh.
2. Perlu diadakan permudaan kembali tanaman pada hutan rakyat khususnya di Pekon Sukarame. Hal ini dikarenakan jumlah produktivitas tanaman kopi di Pekon Sukarame lebih rendah dibandingkan Pekon Bedudu dan Bakhu sehingga dapat mengoptimalkan hasil tanaman.